

PELATIHAN MICROSOFT POWER POINT 2007 UNTUK ANAK-ANAK PANTI ASUHAN SE-KECAMATAN BULELENG

Oleh:

Made Windu Antara Kesiman, dkk
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan,
Universitas Pendidikan Ganesha, Jalan Udayana Singaraja Bali email:
dekndu@yahoo.com

Ringkasan Eksekutif

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan anak asuh dari panti asuhan se-Kecamatan Buleleng yang sedang mengenyam bangku pendidikan SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi, dalam penggunaan aplikasi Microsoft Power Point, dan untuk mengenalkan versi terbaru Microsoft Power Point 2007 kepada anak asuh dari panti asuhan se-Kecamatan Buleleng yang sedang mengenyam bangku pendidikan SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi, sehingga dapat memperkecil jurang kesenjangan antara tingkat keterampilan anak asuh tersebut dengan kebutuhan dunia kerja yang nyata. Metode penerapan ipteks yang dilakukan adalah berbentuk pelatihan pengenalan dan eksplorasi Microsoft Power Point versi 2007. Kegiatan pelatihan keterampilan ditunjang dengan ceramah, tanya jawab dan tentu saja praktek secara langsung di laboratorium komputer. Modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek di laboratorium. Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan P2M ini, dapat disimpulkan bahwa program P2M ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi khalayak anak-anak panti asuhan yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi di luar proses pembelajaran yang diterima di sekolah masing-masing.

Kata kunci: pelatihan, microsoft power point 2007, panti asuhan

Executive Summary

The purpose of this service program is to improve the skills of children from the orphanage in Buleleng District, from junior high school, high school or college, in the use of Microsoft Power Point application, and to introduce the latest version of Microsoft Power Point 2007 to, to minimize the gap between their skills with the needs of the real working world. Method of application of this service program is a training program of introduction and exploration of Microsoft Power Point version 2007. This training program is supported by theoretical and practical exercise in laboratory. From the evaluation results and the findings obtained during this training program, it can be concluded that the program is well targeted and has been able to give enormous benefit for the children. This training program is a very effective way to provide new knowledge in the field of information technology outside of the learning process which was received at their respective schools.

Key words: training, microsoft power point 2007, the orphanage

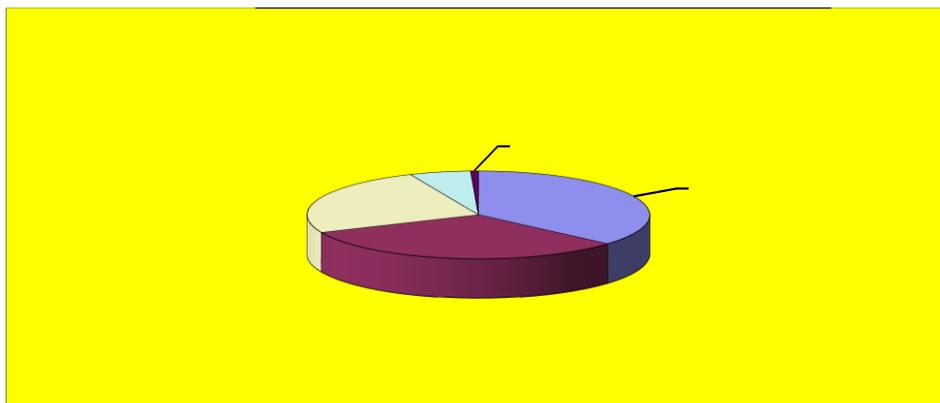
1. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tentu tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran di lembaga-lembaga serta institusi-institusi pendidikan tinggi di negara tersebut. Tahapan perubahan diharapkan mampu membawa bangsa ke arah kemajuan peradaban yang lebih tinggi dan meresap secara utuh sebagai jati diri bangsa tersebut. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berakar dari kebudayaan bangsa Indonesia yang terangkum dalam Pancasila dan UUD 1945, yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia. Perkembangan bidang teknologi informasi dewasa ini tentu sangat berpotensi bagi kemajuan dunia pendidikan. Akan tetapi, hendaknya modernisasi adalah pembaruan aspek-aspek kehidupan masa lampau suatu masyarakat untuk disesuaikan dengan kebutuhan masa kini dan masa mendatang, tanpa menghancurkan unsur-unsur orisinalitasnya. Inilah harapan masyarakat awam terhadap pembangunan yang sedang berlangsung dewasa ini.

Potensi pendidikan teknologi informasi di Kabupaten Buleleng, tentu saja didukung dengan keberadaan Universitas Pendidikan Ganesha di kota Singaraja, yang menjadi tolak ukur dalam menghasilkan tenaga-tenaga pengajar maupun tenaga-tenaga profesional di bidang teknologi informasi, khususnya lulusan yang dicetak oleh Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. Potensi lembaga pendidikan ini diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dengan adanya dukungan komponen masyarakat yang ditemukan di wilayah-wilayah kecamatan se-Kabupaten Buleleng. Khalayak sasaran dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah beberapa anak asuh dari panti asuhan se-Kecamatan Buleleng yang sedang mengenyam bangku pendidikan SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi. Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten terluas yang ada di Bali, memiliki 9 (sembilan) kecamatan yang tersebar diseluruh daerah Bali utara, terbentang dari ujung barat sampai ujung timur pulau Bali, dengan ibukota kabupaten terletak di kota Singaraja, yang sekaligus merupakan ibukota Kecamatan Buleleng. Terkait dengan panti asuhan, terdapat sekitar 6 (enam) lokasi panti asuhan yang berada di wilayah Kecamatan Buleleng yang ditangani Dinas Sosial Kabupaten Buleleng. Data panti asuhan yang ada di Kecamatan Buleleng beserta prosentase jumlah anak asuh yang ditampung, digolongkan berdasarkan jenjang pendidikannya ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Anak Asuh pada Panti Asuhan di Kecamatan Buleleng berdasarkan jenjang pendidikan (Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, 2009)

No	Nama Panti	Alamat	Jenjang Pendidikan (%)				
			SD	SMP	SMA	Kuliah	Kerja
1	P.A Dana Punia	Jl. Pulau Timor No.24 Singaraja	1.15	63.21	28.74	6.9	0
2	P.A Widya Asih III	Jl. W.R.Supratman Gang Undis Singaraja	21.1	33.94	37.61	7.3	0
3	P.A Simpang Tiga	Jl. Nusa Indah No. 14 B Singaraja	36.27	22.72	15.9	20.45	4.5
4	P.A Udyana Wiguna	Jl. Dewi Sartika No.20 Singaraja	0	41.18	58.82	0	0
5	P.A Bina Mulya	Jl.Veteran No.11 Singaraja	95	5	0	0	0
6	P.A Al Khoirot	Jl. Melati No.15 Singaraja	65.12	25.58	9.3	0	0



Gambar 1 Sebaran Jenjang Pendidikan Anak Asuh

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa seluruh anak asuh yang ditampung panti asuhan masih berada dalam usia produktif. Khusus untuk anak-anak asuh yang mengenyam pendidikan di bangku SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, tentu saja telah mendapatkan Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru pengampu mata pelajaran TIK di beberapa sekolah menengah, diketahui bahwa salah satu materi utama yang diberikan dalam mata pelajaran TIK adalah pengenalan paket program aplikasi Microsoft Office, seperti Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Power Point. Namun, pemberian materi tersebut hanya didasarkan pada satu versi saja yang kebetulan dimiliki oleh sekolah yang bersangkutan.

Program pengabdian masyarakat ini tentu saja terkait erat dengan program yang dicanangkan oleh Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan Nasional dalam hal pemberian dan pemerataan bekal pendidikan dan keterampilan baik yang bersifat formal maupun non formal bagi seluruh remaja, terutama bagi mereka yang kurang mampu. pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu terwujudnya program-program sosial dan pendidikan yang telah menjadi bagian rencana peningkatan kualitas sosial dan pendidikan masyarakat pada umumnya.

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Untuk meningkatkan keterampilan anak asuh dari panti asuhan se-Kecamatan Buleleng yang sedang mengenyam bangku pendidikan SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi, dalam penggunaan aplikasi Microsoft Power Point.
2. Untuk mengenalkan versi terbaru Microsoft Power Point 2007 kepada anak asuh dari panti asuhan se-Kecamatan Buleleng yang sedang mengenyam bangku pendidikan SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi, sehingga dapat memperkecil jurang kesenjangan antara tingkat keterampilan anak asuh tersebut dengan kebutuhan dunia kerja yang nyata.

2. Sumber Inspirasi

Sebagian besar sekolah menengah masih menggunakan Microsoft Office versi 2003. Para guru cenderung memberikan materi pengenalan aplikasi Microsoft Office sesuai dengan versi aplikasi yang digunakan saat itu saja, tanpa adanya antisipasi jika suatu saat nanti, siswa tersebut harus dihadapkan dengan versi terbaru dari Microsoft Office yang belum pernah digunakan sebelumnya. Sementara itu pihak Microsoft Corporation, yang merupakan pembuat program aplikasi Microsoft Office, selalu mengeluarkan versi terbaru dari produk mereka dalam jangka waktu yang relatif singkat. Sehingga dikhawatirkan, para siswa tidak akan mampu mengejar kesenjangan antara pengetahuan yang diperoleh di sekolah tentang sebuah versi aplikasi Microsoft Office terdahulu, dibandingkan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri yang berevolusi lebih cepat dalam hal penggunaan versi terbaru dari aplikasi Microsoft Office. Terlebih lagi, dengan adanya perkembangan dunia desain grafis yang begitu cepat, menawarkan tampilan-tampilan dari produk-produk terbaru Microsoft Corporation yang cukup jauh berbeda dengan versi-versi sebelumnya. Sehingga sangat dikhawatirkan para siswa tidak mampu mengikuti pola perubahan versi aplikasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak asuh dari panti asuhan se-Kecamatan Buleleng yang sedang mengenyam bangku pendidikan di SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi, hanya memiliki keterampilan yang masih sangat minim dalam penggunaan aplikasi Microsoft Power Point.
2. Perkembangan yang begitu cepat dari aplikasi Microsoft Power Point, seperti dikeluarkannya versi terbaru Microsoft Power Point 2007, semakin memperlebar jurang kesenjangan antara tingkat keterampilan anak asuh tersebut dengan kebutuhan dunia kerja yang nyata.

3. Metode

Metode penerapan ipteks yang dilakukan adalah berbentuk pelatihan pengenalan dan eksplorasi Microsoft Power Point versi 2007. Program pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dilanjutkan dengan praktikum secara langsung dengan membuat contoh-contoh dokumen dari aplikasi Microsoft Power Point 2007. Kegiatan pelatihan keterampilan akan ditunjang dengan ceramah, tanya jawab dan tentu saja praktek secara langsung di laboratorium komputer. Modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek di laboratorium.

4. Karya Utama

Pelaksanaan program pelatihan ini memilih format pelaksanaan langsung selama 8 jam dalam sesi satu hari, mengingat keterbatasan kesesuaian jadwal antara jam sekolah anak-anak Panti Asuhan dan juga kegiatan di luar sekolah yang diwajibkan oleh pihak pengelola panti asuhan. Pemilihan hari pelaksanaan pelatihan hanya dimungkinkan di hari Minggu, karena jadwal 6 hari sekolah bagi anak-anak panti asuhan.

Untuk sarana dan prasarana pelaksanaan pelatihan ini, digunakan Laboratorium Sistem Cerdas yang merupakan laboratorium komputer milik Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, Undiksha. Perangkat komputer dan aplikasi Microsoft Power Point 2007 telah tersedia dan terinstall dengan baik, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk persiapan pelaksanaan program pelatihan ini.



Gambar 2 Fasilitas Laboratorium Sistem Cerdas Jurusan PTI Undiksha

Materi yang diberikan untuk pengenalan Microsoft Power Point 2007 disesuaikan dengan level pengajaran setingkat SMP/SLTP, mengingat kurikulum TIK pertama kali diberikan untuk jenjang SMP/SLTP. Disamping itu, perbedaan materi Microsoft Office antara kurikulum SMP/SLTP dan kurikulum SMA/SLTA tidak terlalu jauh. Sesuai dengan modul pelatihan yang diorganisasikan sesuai dengan struktur aplikasi Microsoft Office, pelatihan dimulai dengan level paling mendasar berupa pengenalan menu dan tampilan visual terbaru dari Microsoft Office versi terbaru. Kemudian dilanjutkan dengan pemanfaatan fungsi-fungsi utama dari program pengolah kata.

Tim tutor yang berjumlah 3 orang merupakan dosen yang memiliki latar belakang pendidikan Informatika dan Ilmu Komputer. Tim tutor merupakan tenaga yang kompeten dan profesional dalam bidang teknologi informasi (IT). Penguasaan terhadap paket program aplikasi Microsoft Office merupakan kebutuhan yang utama dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan penelitian di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika.

5. Ulasan Karya

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari dua tolok ukur sebagai berikut:

1. Respons positif dari peserta pelatihan

Respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan memberikan kuesioner yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

2. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan

Keterampilan peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan melalui pemberian tugas-tugas tentang contoh aplikasi Microsoft Power Point 2007.

Selama pelaksanaan program pelatihan ini, mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat disampaikan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Antusiasme pihak pimpinan panti asuhan sangat tinggi, menyambut dengan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam program pengabdian masyarakat ini. Pihak panti asuhan berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun selanjutnya.
2. Materi pelatihan yang diberikan sangat sesuai dengan level pembelajaran untuk anak-anak panti asuhan, terlihat dari efektifitas dan tingkat kesulitan pengenalan aplikasi baru yang tidak terlalu memberatkan bagi para peserta pelatihan. Materi ini benar-benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan atas program-program aplikasi di luar yang telah mereka dapatkan di sekolah masing-masing.
3. Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan. Hal ini tentu saja di dukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang sangat memadai milik Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, Undiksha.
4. Potensi dan kemampuan pembelajaran dari anak-anak panti asuhan peserta pelatihan terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung, anak-anak panti asuhan mampu mengikuti dan menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan oleh para tutor.

6. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan P2M ini, dapat kami simpulkan bahwa program P2M ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi khalayak anak-anak panti asuhan yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi di luar proses pembelajaran yang diterima di sekolah masing-masing.

Sesuai dengan hasil evaluasi respons yang telah dilakukan, peserta menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat seperti ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala, melihat tingkat kebutuhan yang sangat tinggi akan pengenalan aplikasi-aplikasi komputer yang baru, dalam jangka waktu yang relatif singkat mengikuti perkembangan teknologi secara global.

7. Dampak dan Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bagi anak-anak asuh dari panti asuhan se-Kecamatan Buleleng yang sedang mengenyam bangku pendidikan SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi, pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat lebih membantu mereka dalam menyiapkan diri ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi selanjutnya, maupun untuk menambah keterampilan dasar yang wajib dikuasai ketika memasuki dunia kerja nantinya.
2. Bagi Pemerintah Daerah Tk. III (Kecamatan) Buleleng, khususnya Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan Nasional, pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu terwujudnya program-program sosial dan pendidikan yang telah menjadi bagian rencana peningkatan kualitas sosial dan pendidikan masyarakat pada umumnya.
3. Bagi pelaksana, program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk turut berperan serta dalam meningkatkan kualitas sosial dan pendidikan masyarakat sekitar, berupa pengejawantahan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tinggi.

8. Daftar Pustaka

- Kesiman M.W.A, 2010, Laporan Akhir P2M, IbM Pelatihan Microsoft Word 2007 Untuk Anak-anak Panti Asuhan Se-Kecamatan Buleleng
- Kesiman M.W.A, 2011, Laporan Akhir P2M, IbM Pelatihan Microsoft Excel 2007 Untuk Anak-anak Panti Asuhan Se-Kecamatan Buleleng